

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
SARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	2
I.4 Lingkup Penelitian	3
I.4.1 Waktu dan lokasi penelitian.....	3
I.4.2 Keaslian penelitian dan penelitian terdahulu	4
I.5 Batasan Penelitian	8
I.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II. STUDI PUSTAKA DAN DASAR TEORI	
II.1 Geologi Regional Daerah Penelitian.....	9
II.2 Geologi Lingkungan dan Kaitannya dengan Aktivitas Penambangan	12
II.3 Tinjauan tentang “Mineral Bukan Logam” dan “Batuan”	13
II.4 Tinjauan Umum Metode Penambangan.....	15
II.5 Tinjauan Umum tentang Kerusakan Lahan.....	17
II.6 Faktor Penyebab Kerusakan Lahan Pada Kegiatan Pertambangan berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 63 Tahun 2003	18

II.7 Metode Tanpa Pembobotan dan Pembobotan dengan <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1 Bahan dan Alat Penelitian	25
III.1.1 Bahan	25
III.1.2 Alat	25
III.2 Parameter yang Dikaji	26
III.3 Pengolahan Data	29
III.4 Tahapan Penelitian	33
III.5 Bagan Alir Penelitian	34
III.6 Hipotesis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Kondisi Geologi Daerah Penelitian	36
IV.1.1 Geomorfologi	36
IV.1.2 Stratigrafi	41
IV.2 Penambangan di Daerah Penelitian	48
IV.2.1 Nilai kerusakan lahan	50
IV.2.2 Tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan	53
IV.2.3 Tingkat kerusakan lahan dengan metode AHP	58
IV.2.4 Perbandingan tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan dan metode AHP	64
IV.2.5 Sifat keteknikan batuan	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	72
V.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN TERIKAT	
Lampiran 1 Daftar lokasi penambangan	75
Lampiran 2 Nilai per parameter	77
Lampiran 3 Perhitungan nilai indikator tingkat kerusakan lahan	

	dengan metode tanpa pembobotan.....	79
Lampiran 4	Perhitungan nilai indikator tingkat kerusakan lahan dengan metode AHP	81
Lampiran 5	Perbandingan hasil perhitungan nilai indikator tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan dan dengan metode AHP	83
Lampiran 6	Keputusan Gubernur DIY Nomor 63 tahun 2003	85
Lampiran 7	Hasil uji ketahanan aus, kuat tekan, dan serapan air.....	96
Lampiran 8	Peta tingkat kerusakan lahan berdasarkan metode tanpa pembobotan dan AHP	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Jadwal pelaksanaan penelitian3
Tabel II.1	Klasifikasi relief berdasarkan kemiringan lereng dan beda tinggi ..13
Tabel II.2	Kriteria baku kerusakan lingkungan hidup bagi usaha atau kegiatan penambangan bahan galian golongan C di daerah Provinsi DIY19
Tabel II.3	Nilai parameter tanpa pembobotan20
Tabel II.4	Penilaian tingkat kepentingan dalam AHP21
Tabel II.5	Matriks perbandingan berpasangan22
Tabel II.6	Matriks normalisasi dan bobot.....23
Tabel II.7	Nilai <i>Random Index (RI)</i> dalam AHP24
Tabel III.1	Parameter yang dikaji26
Tabel III.2	Metode tanpa pembobotan30
Tabel III.3	Matrik perbandingan berpasangan30
Tabel III.4	Matrik normalisasi dan bobot31
Tabel III.5	Nilai kerusakan lahan per parameter32
Tabel III.6	Kisaran nilai tingkat kerusakan lahan akibat penambangan32
Tabel IV.1	Kolom geomorfologi daerah penelitian40
Tabel IV.2	Pengisian form penilaian kerusakan lahan di LT150
Tabel IV.3	Perhitungan tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan di LT353
Tabel IV.4	Perhitungan tingkat kerusakan lahan dengan metode AHP di LT359

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1	Lokasi penelitian4
Gambar II.1	Peta geologi regional daerah penelitian9
Gambar III.1	Bagan penelitian34
Gambar IV.1	Kenampakan morfologi bergelombang di daerah penelitian yang terletak di desa Candirejo bagian barat36
Gambar IV.2	Kenampakan morfologi perbukitan bergelombang di daerah penelitian yang terletak di desa Rejosari.....37
Gambar IV.3	Kenampakan morfologi perbukitan berlereng terjal di daerah penelitian yang terletak di desa Karang Sari bagian selatan.....38
Gambar IV.4	Peta geomorfologi daerah penelitian.....39
Gambar IV.5	Litologi batupasir tufan pada STA 5441
Gambar IV.6	Kenampakan megaskopis batupasir tufan di STA 5442
Gambar IV.7	Litologi batugamping pada STA 743
Gambar IV.8	Kenampakan megaskopis batugamping di STA 843
Gambar IV.9	Kenampakan endapan aluvial di STA 56.....44
Gambar IV.10	Peta lokasi pengamatan daerah penelitian.....45
Gambar IV.11	Peta geologi daerah penelitian46
Gambar IV.12	Penampang geologi daerah penelitian.....47
Gambar IV.13	Peta lokasi tambang.....49
Gambar IV.14	Contoh kondisi tambang dengan nilai kerusakan lahan per parameter51
Gambar IV.15	Perbandingan jumlah lokasi tambang per parameter52
Gambar IV.16	Perbandingan tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan54
Gambar IV.17	Nilai indikator kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan.....55
Gambar IV.18	Kontribusi per parameter terhadap nilai indikator kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan56

Gambar IV.19	Perbandingan tingkat kerusakan lahan dengan metode AHP	60
Gambar IV.20	Nilai indikator kerusakan lahan dengan metode AHP	61
Gambar IV.21	Kontribusi per parameter terhadap nilai indikator kerusakan lahan dengan metode AHP	62
Gambar IV.22	Perbandingan jumlah tingkat kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan dan jumlah tingkat kerusakan lahan dengan metode AHP	65
Gambar IV.23	Perbandingan nilai indikator kerusakan lahan dengan metode tanpa pembobotan dan dengan metode AHP	66
Gambar IV.24	Perbandingan nilai indikator kerusakan lahan dengan parameter sifat fisik.....	68
Gambar IV.25	Perbandingan nilai indikator kerusakan lahan dengan ketahanan aus	69
Gambar IV.26	Perbandingan nilai indikator kerusakan lahan dengan kuat tekan	70
Gambar IV.27	Perbandingan nilai indikator kerusakan lahan dengan serapan air	71